

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA
PENYULUH PERTANIAN TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN PETANI JAGUNG
DI KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
ABSTRAK**

Oleh

An Nissa Arjulia¹, Tubagus Hasanuddin², Suarno Sadar²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Tingkat kinerja penyuluh pertanian di Kecamatan Natar, (2) Tingkat pendapatan usahatani petani jagung di Kecamatan Natar, (3) Faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja penyuluh pertanian di Kecamatan Natar, (4) Hubungan antara kinerja penyuluh dengan tingkat produksi jagung di Kecamatan Natar, (5) Hubungan antara tingkat produksi jagung dengan tingkat pendapatan usahatani petani jagung di Kecamatan Natar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November - Desember 2009. Pengambilan sampel dilakukan secara sensus untuk penyuluh sebanyak 15 orang dan *proposional random sampling* untuk petani sebanyak 87 orang. Metode penelitian menggunakan metode survei, sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah statistik non parametrik korelasi Rank Spearman.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Tingkat kinerja penyuluh pertanian di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan secara umum berada pada klasifikasi sedang, (2) Tingkat pendapatan petani jagung di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan berada pada klasifikasi sedang dengan rata-rata pendapatan selama satu tahun sebesar Rp 12.926.038,00/ha, (3) Faktor-faktor yang berhubungan nyata dengan tingkat kinerja penyuluh pertanian adalah pengalaman kerja penyuluh, pendapatan penyuluh yang diikuti penyuluh dan pelatihan sedangkan yang tidak berhubungan nyata adalah tingkat pendidikan penyuluh, (4) Tidak terdapat hubungan nyata antara tingkat kinerja penyuluh pertanian dengan tingkat produksi jagung di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, (5) Terdapat hubungan nyata antara tingkat kinerja penyuluh pertanian dengan tingkat pendapatan petani jagung di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.